

## Market Review & Outlook

- IHSG Terkoreksi -5.1% Sepanjang 2020.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melegat Terbatas (5,910—6,125).

## Today's Info

- FAST Bisa Transaksi Aset Rp104 Miliar
- AALI Alokasi Belanja Modal Rp1,5 Triliun
- IPTV Telah Tambah 2,86 Miliar Saham Baru
- KIJA Bentuk Perusahaan Patungan
- Tiga Proyek WIKA Ditargetkan Rampung di 2021
- BMRI Suntik Modal ke Bank Mantap

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
INTP	B o W	14,850-15,100	13,800
MEDC	Spec.Buy	630-650	550
INCO	B o W	5,350-5,500	4,930
BBCA	B o W	34,150-34,525	32,700
BTPS	B o W	3,900-3,950	3,550

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23.52	3,275

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
MAYA	04 Jan	EMGS
PBRX	06 Jan	EMGS

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

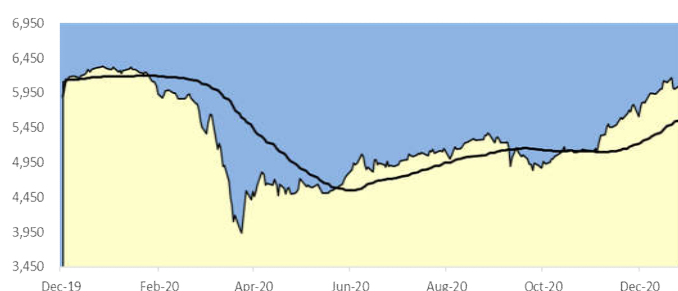
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SAME			1 Mar

### IPO CORNER

#### FAP Agri Tbk

IDR (Offer)	1,840
Shares	544,411,800
Offer	21 Des-23 Des
Listing	04 Jan

Desember 2019 - Desember 2020



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	24,199	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	14,501	5,910	6,055
Frequency (Times)	1,167,717	5,850	6,125
Market Cap (Trillion IDR)	6,970	5,800	6,200
Foreign Net (Billion IDR)	76.07		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,979.07	FALSE	0.00%
Nikkei	27,444.17	0.00	0.00%
Hangseng	27,231.13	0.00	0.00%
FTSE 100	6,460.52	0.00	0.00%
Xetra Dax	13,718.78	0.00	0.00%
Dow Jones	30,606.48	0.00	0.00%
Nasdaq	12,888.28	0.00	0.00%
S&P 500	3,756.07	0.00	0.00%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	52	0.0	0.00%
Oil Price (WTI) USD/barel	49	0.0	0.00%
Gold Price USD/Ounce	1,899	0.3	0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	16,554	0.0	0.00%
Tin-LME (US\$/ton)	20,545	0.0	0.00%
CPO Malaysia (RM/ton)	20,548	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	68	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	81	0.0	0.00%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,083	170.0	1.22%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,766.4	0.41%	3.02%
MA Mantap Plus	1,768.3	20.43%	32.13%
MD Obligasi Dua	2,372.6	3.81%	16.54%
MD Obligasi Syariah	1,863.7	1.69%	3.92%
MD Capital Growth	566.9	-20.32%	-38.69%
MA Greater Infrastructure	1,098.9	4.51%	-8.06%
MA Maxima	950.3	5.46%	-1.52%
MA Madania Syariah	1,316.0	1.84%	28.57%
MA Multicash Syariah	436.2	-0.83%	-1.06%
MA Multicash	1,609.6	0.07%	4.86%
MD Kas	1,754.1	0.55%	6.67%
MD Kas Syariah	1,367.0	6.35%	-4.33%

## Market Review & Outlook

### IHSG Terkoreksi -5.1% Sepanjang 2020.

Tahun 2020 bukan tahun dengan peruntungan bagus bagi pasar saham Indonesia yang disebabkan efek negative pandemic Covid-19. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2020 terkoreksi -5.1%, ditutup di level 5,979 (penutupan 2019 IHSG berada di level 6,299).

Sektor yang mencatatkan penurunan paling besar adalah Properti (-21.2%), Infrastruktur (-12.0%) dan Aneka Industri (-11.7%); satu satunya sector yang mencatatkan kenaikan adalah Pertambangan yang naik +23.7%.

Selama 2020 asing mencatatkan posisi *net sell* senilai IDR 53.8 triliun. Secara valuasi IHSG ditutup pada PER 28.2x yang dalam pandangan kami sudah sedikit mahal jika dibandingkan dengan PER IHSG rata rata dalam 5 tahun terakhir di level 22.0x.

Untuk target akhir 2021 kami proyeksikan IHSG akan ditutup di level 7,455 (asumsi PER 20.0x dan EPS IDR 373), dimana terdapat upside potential sebesar 24%.

### IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (5,910—6,125).

IHSG pada perdagangan sebelumnya ditutup melemah berada di level 5,979. Indeks tampak sedang melanjutkan konsolidasi dan menguji EMA 20.

Peluang penguatan terjadi jika indeks mampu bertahan di atas EMA 20, di mana berpeluang menuju resistance level 6,055 hingga 6,125. Namun MACD yang cenderung melemah berpotensi menghambat laju penguatan indeks.

Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### **FAST Bisa Transaksi Aset Rp104 Miliar**

- Entitas Grup Salim yang bergerak di bidang restoran makanan cepat saji PT Fast Food Indonesia Tbk. (FAST) menyelesaikan transaksi aset bangunan gedung siap pakai senilai Rp104 miliar.
- Transaksi ini menguntungkan perseroan karena FAST tidak harus mengeluarkan dana yang besar, sehingga cash flow tetap terjaga.
- Lagipula, aset yang ditukar memiliki luas yang lebih kurang sama dengan total luas tanah bangunan kantor utama FAST yang seluas 2.011 meter persegi.
- Berdasarkan perhitungan luas yang dilakukan penilai aset, FAST akan mendapatkan bangunan komersil dari RG seluas 1.985 meter persegi.
- Setelah transaksi ini diselesaikan pada 28 Desember 2020, pemilik merek dagang KFC Indonesia ini akan mendapatkan bangunan kantor baru siap pakai yang dapat digunakan perseroan untuk mendukung para pekerja fungsi support untuk operasional restoran.(sumber : Bisnis.com)

### **AAI Alokasikan Belanja Modal Rp1,5Triliun**

- Emiten perkebunan PT Astra Agro Lestari Tbk. (AAI) mengalokasikan belanja modal atau capital expenditure (capex) pada 2021 di kisaran Rp1 triliun hingga Rp1,5 triliun. Namun, capex tersebut akan dievaluasi secara berkala setiap 3 bulan.
- AAI itu mengaku akan terus mengamati perkembangan kondisi makro ekonomi, industri sawit, hingga kondisi pandemi Covid-19 pada tahun depan.
- Dengan demikian, emiten perkebunan Grup Astra itu terus membuka peluang untuk melakukan penyesuaian terhadap panduan kerja dan menjadi lebih fleksibel.
- Sebagian besar capex tersebut akan digunakan untuk perawatan tanaman muda, replanting, infrastruktur, dan fasilitas non kebun. (Sumber : bisnis.com)

### **IPTV Telah Tambah 2,86Miliar Saham Baru**

- PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) mengumumkan telah melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) atau private placement.
- Mengutip keterbukaan informasi yang diunggah Selasa (29/12), emiten yang bergerak di bidang TV berbayar, fixed broadband, dan layanan konten digital itu menambahkan 2,86 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp 100.
- Saham yang dicatatkan pada Rabu (30/12) itu dilepas dengan harga pelaksanaan Rp 300 per saham.
- Dengan adanya pencatatan saham tersebut, maka saham PT MNC Vision Networks Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia seluruhnya berjumlah 41,51 miliar saham.

## Today's Info

### KIJA Bentuk Perusahaan Patungan

- PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (KIJA) membentuk perusahaan patungan bernama PT Media Membangun Negeri.
- Perusahaan patungan tersebut dibentuk oleh KIJA melalui anak usahanya yaitu PT Mitra Pengembangan Kawasan dan pihak afiliasi Yayasan Pendidikan Universitas Presiden.
- Dalam transaksi ini, PT Mitra Pengembangan Kawasan memiliki 51% kepemilikan dengan merogoh kocek Rp 637,5 juta.
- Sedangkan Yayasan Pendidikan Universitas Presiden memiliki 49% kepemilikan dengan nilai saham Rp 612,5 juta. Transaksi telah dilaksanakan pada 17 Desember 2020. (Sumber : Kontan.co.id)

### Tiga Proyek WIKA Ditargetkan Rampung di 2021

- PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) menargetkan pada 2021 terdapat tiga proyek yang bakal rampung digarap, yaitu MRT Station Sanying Line Taiwan, Construction & Commissioning (EPCC) TSL Furnace Ausmelt dan EPX Proyek Amonium Nitrat.
- MRT Station Sanying Line Taiwan memiliki nilai kontrak Rp 226,74 miliar. Proyek tersebut merupakan milik Department of Rapid Transit Systems New Taipei City, yang digarap mulai pada 17 Mei 2019. WIKA menargetkan proyek ini bakal selesai pada Mei 2021.
- Kemudian Construction & Commissioning (EPCC) TSL Furnace Ausmelt merupakan proyek milik PT Timah Tbk (TINS) dengan nilai kontrak Rp 796 miliar. Proyek ini mulai dikerjakan pada 22 Januari 2020 dan ditargetkan rampung pada Agustus 2021.
- Kemudian di tahun 2022, ditargetkan satu proyek rampung dikerjakan yaitu landed house di wilayah Ouargia, proyek milik Ministre De L'Habitat, De L'Urbanisme Et De La Ville dengan nilai kontrak Rp 506 miliar. Adapun kontrak tersebut mulai digarap pada 26 Februari 2019 dan ditargetkan rampung pada Februari 2022. (sumber : kontan.co.id)

### BMRI Suntik Modal ke Bank Mantap

- PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menyuntik modal Rp 255,38 miliar ke PT Bank Mandiri Taspen (Bank Mantap). Dengan tambahan penyertaan modal ini, kepemilikan BMRI pada Bank Mantap sebesar 51,10%, naik tipis dari sebelumnya 51,08%. Pemegang saham Bank Mantap lainnya adalah PT Taspen sebesar 48,44% dan Ida Bagus Made Putra Jandhana 0,46%.
- Penyertaan modal ini merupakan transaksi afiliasi. Nilai transaksi tidak melebihi persentase tertentu sehingga tidak termasuk transaksi material. Penambahan modal kepada Bank Mantap dilakukan agar Bank Mantap dapat tumbuh secara progresif dan sustainable.
- Pada sembilan bulan pertama 2020, Bank Mantap mencatat pendapatan bunga bersih Rp 1,19 triliun. Pendapatan bunga bersih ini naik 28,15% dari periode yang sama tahun lalu Rp 932,29 miliar. Laba Bank Mantap naik 6,39% menjadi Rp 325,30 miliar hingga September 2020 lalu. (Sumber : kontan.co.id)

**Research Division**

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

**Retail Equity Sales Division**

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Division**

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.